

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII-1 melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan pemecahan masalah. Model ini tidak hanya fokus pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada proses kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa yang berkembang seiring mereka menemukan informasi atau konsep baru. *Discovery Learning* memberikan kebebasan bagi siswa untuk berpikir kreatif, berinovasi, dan bekerja secara mandiri, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran tersebut.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dari hasil lembar observasi guru pada Siklus I rata-rata persentase mencapai sebesar 54% (Lampiran 11, Tabel 8) tergolong cukup. Sedangkan pada Siklus II rata-rata persentase mencapai sebesar 89,5% (Lampiran 20, Tabel 29) tergolong baik sekali.
3. Pada lembar observasi kegiatan siswa Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 58,74% (Tabel 12). Sementara pada Siklus II dengan rata-rata capaian sebesar 91,53% (Tabel 24) tergolong baik.
4. kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok Pelaku Ekonomi di kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2024/2025 mengalami peningkatan, dimana hasil lembar observasi guru pada siklus I persentase pengamatan sebesar 54% sedangkan pada lembar observasi guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,5% dan pada lembar observasi

kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 58,74% sedangkan pada siklus II lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan sebesar 91,53% dan juga hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 63,81 (Lampiran 18), dengan persentase ketuntasan sebesar 45% (Lampiran 21). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi rata-rata 77,80 (Lampiran 37), dengan persentase ketuntasan sebesar 81,81% (Lampiran 39), persentase tingkat penguasaan baik sekali. Hal ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *kinemaster* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Discovery Learning* perlu dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu variasi pembelajaran oleh guru dalam mata pelajaran IPS Terpadu karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Hendaknya setiap guru tidak pernah bosan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran
- 3) Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.